

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penyesuaian Diri Santri TK-SDI Sunan Giri Ngunut” ditulis oleh Lely Chusnul Laili, NIM. 2833133028, pembimbing Lilik Rofiqoh S.Hum, M.A.

Kata kunci: penyesuaian diri, santri, masa anak-anak akhir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren TK-SDI Sunan Giri Ngunut yang santri-santrinya merupakan anak usia TK hingga SD. Peneliti tertarik untuk mengetahui dinamika penyesuaian diri santri yang berada pada kisaran usia Sekolah Dasar ketika mereka tinggal jauh dari orang tua.

Fokus pada penelitian ini ialah pada perasaan dan pikiran santri dalam proses penyesuaian diri, proses penyesuaian diri yang dialami santri, dan karakteristik penyesuaian diri santri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika penyesuaian diri santri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data diperoleh dengan wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dan diperiksa keabsahannya dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri lebih senang tinggal di pesantren dari pada di rumah karena di pesantren mereka memiliki lebih banyak waktu berkumpul dan bermain bersama teman, santri merasa nyaman apabila salah satu kerabatnya tinggal di dekat pesantren, selain itu santri juga merasa nyaman apabila ada salah satu anggota keluarganya merupakan alumnus pesantren sehingga mereka sudah memiliki persiapan untuk tinggal di pesantren. Lebih lanjut, beberapa santri juga pernah merasa tertekan berada di pesantren karena keadaan pesantren yang tidak sesuai ekspektasi dan adanya konflik dengan orang lain. Perilaku santri dalam proses penyesuaian diri pun beragam. Selama proses penyesuaian diri mereka menunjukkan beberapa penyimpangan perilaku yaitu melanggar peraturan dan bersikap agresif. Selain itu, subyek dari santri putri menunjukkan perilaku manja kepada ibu kamar. Proses penyesuaian diri santri dibagi menjadi dua yaitu 1) diawali dengan tekanan. Pada proses pertama, santri mengalami tekanan ketika memasuki pesantren. Hal itu disebabkan karena mereka dipaksa oleh orang tua untuk belajar di pesantren. Untuk menghadapi kondisi ini, santri melakukan pengalihan dengan menghabiskan banyak waktu melakukan kegiatan yang menyenangkan bersama teman. 2) penyesuaian diri tanpa diawali tekanan, ketika awal masuk pesantren, beberapa santri tidak mengalami tekanan. Mereka dengan senang hati masuk pesantren karena keinginannya sendiri. Perasaan tertekan di pesantren baru muncul setelah beberapa lama tinggal di pesantren yang disebabkan oleh kondisi pesantren yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka. Untuk menghadapi kondisi tidak nyaman tersebut, beberapa santri melakukan tindakan pengalihan dengan bermain bersama teman. Karakteristik penyesuaian diri santri dikategorikan menjadi dua yaitu penyesuaian diri yang baik atau *adjustive* dan penyesuaian diri yang salah atau *maladjustive*.

ABSTRACT

Thesis entitled "*Students' Self-Adjustment of TK-SDI Sunan Giri Boarding School Ngunut*" was written by Lely Chusnul Laili, NIM. 2833133028, advisor Lilik Rofiqoh S.Hum, M.A

Keywords: self-adjustment, students, late childhood

This research was backgrounded by the phenomenon occurred in TK-SDI Sunan Giri Boarding School Ngunut whose students is pre – school age and elementary school children. Researcher is interested in knowing the dynamics of self-adjustment of students who are in the elementary school age range when they stay away from parents.

The main focus of this research is on students' feelings and thoughts during the process of self-adjustment, the process of self-adjustment experienced by students, and the characteristics of the students' self-adjustment. The objective of this study is to determine the dynamics of the students' self-adjustment. This research is a qualitative research which applies phenomenology approach. The data were collected by using interview and observation. The data that have been obtained were analyzed and checked for validity by triangulation.

The results show that students prefer to live in boarding school rather than at home because in they have more time together and play with friends, students feel comfortable when one of their relatives live near boarding school. Besides, students also feel comfortable if there is one members of his family are alumnus the same boarding school so they already have preparation to stay at boarding school. However, some students have been depressed to be in pesantren because of the condition of boarding school that does not meet their expectations and also there exist some conflicts among students. There are various behavior of students in the process of adjustment. During the process of adjustment, they do some behavioral irregularities such as break the rules and being aggressive. In addition, the subjects of the girl students show spoiled behavior to the chairwoman of the room. Adjustment process of the students are divided into two such as, 1) begins with pressure. In the first stage, students are under pressure when entering the boarding school. This is because they are forced by their parents to study at the boarding school. To deal with this condition, students make the diversion by spending a lot of time doing fun activities with friends. 2) adjustment without initial pressure, in early entrance of the pesantren, some students do not experience pressure. They are happy to enter the boarding school because of their own desires. The feelings of distress in boarding school only emerged after a long period of stay in it which was caused by the condition of boarding school which was not in accordance with their expectations. To deal with these uncomfortable conditions, some students perform the act of diversion by playing with friends. The characteristics of self-adjustment of students are categorized into two, that is right self-adjustment or *adjustive* and wrong self-adjustment or *maladjustive*.

ملخص

أطروحة تحت الموضوع "الروضة تعديل وتلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية سونن غيري عونوت" الملفة هي ليلي حسن اليلى رقم ٢٨٣٣١٣٣٠٢٨، المشرفة هي ليليك رافيقة عالمة الإنسان المحييرة.

الكلمة: تعديل، ينتهي الطلاب في مرحلة الطفولة

هذا البحث في الخلفية تدعم من الظواهر التي تحدث في المعهد الروضة والمدرسة الابتدائية الإسلامية سونن غيري عونوت الذي طلابة في سن الروضة حتى الابتدائية. الباحث المهتمين في معرفة دينا ميكية التكيف من الطلاب الذين هم في الفئة العمرية المدارس الابتدائية عندما يعيشون بعيدا عن والديهم.

ويركز هذا البحث على مشاعر وأفكار الطلاب في عملية التكيف، وعملية التكيف التي يواجهها الطلاب وخصائص التعديلات الطلاب. هذه الدراسة هو البحث النوعي مع نهج الظواهر. تم الحصول على طريقة جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة. وقد تم الحصول على البيانات التي تم تحليلها في وقت لاحق واختبار مدى صلاحيتها من قبل التثليث.

وأظهرت النتائج أن الطلاب يفضلون البقاء في المعهد من في المنزل لأنه في المعهد كان لديهم المزيد من الوقت معا واللعب مع الأصدقاء، والطلاب يشعرون بالراحة إذا كان أحدهم العائلة هم من خريجي المنزل حتى يكون لديهم ترتيبات للبقاء في المعهد. وعلاوة على ذلك، بعض الطلاب أيضا لا يشعرون بحرج يجرى في المعهد لأن الظروف المنزلية التي لا تتناسب مع توقعاتهم والصراعات مع الآخرين. سلوك الطلاب في عملية التكيف أظهرت بعض السلوك الذي ينتهك القواعد ويجري العدوانية. بالإضافة إلى ذلك موضوع الطالبات تتصرف الأم في حيرة الغرفة. عملية التكيف لطلاب نوعان: (١) يبدأ الضغط. في العملية الأولى، للطلاب تجربة الضغط عند

دخول لودج.فذلك لأن التعلم في المعهد هواء كراه الاباء ورغما عنه. للتعامل مع هذه الظروف، والطلاب لم نقل لقضاء الكثير من الوقت في القيام بأنشطة ممتعة مع الأصدقاء. (٢) بدء من تعديل من دون ضغوط، في هذه العملية، عند ما علامة الأولى لا تخضع بعضالطلاب للضغوط. انهم سعداء للذهاب في المعهد لمن تلقاء نفسه. الشعور بالإكتئاب في المعهد جديدة تظهر بعد مرور بعض الوقت الذين يعيشون في المعهد. الضائقة الناجمة عن حالة من المعهد الذي لا يتفق مع توقعاتهم. لمواجهة ظروف غير مريحة, وبعض الطلاب لا نقل العمل من خلال اللعب مع الأصدقاء. يتم تصنيف خصائص تعديل الطلاب على قسمين، وهما التكيف جيدة و التكيف خاطئ.